

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division

24 August 2026

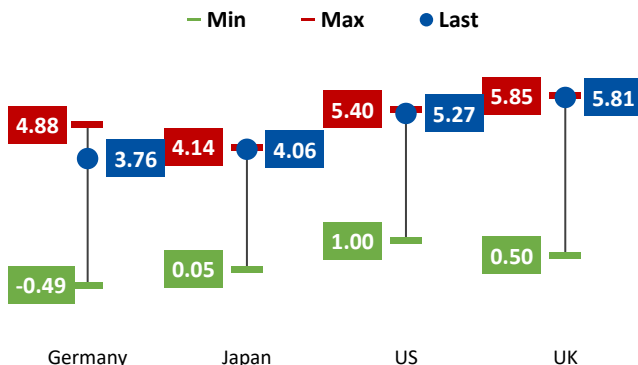
## Global: Debasement Trade

Tensi geopolitik di Timur Tengah dan ancaman sanksi ekonomi terhadap Iran membuat harga minyak Brent naik dan risiko inflasi bertahan tinggi. Risiko fiskal AS juga meningkat pasca utang AS mencapai rekor di USD 40,03 triliun. Alhasil, *yield* UST naik di seluruh tenor dalam sepekan.

### Key Highlights:

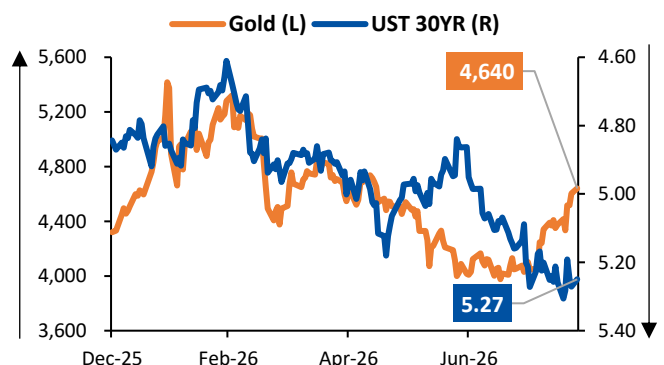
- 1. Deadlock.** Eskalasi tensi geopolitik di Timur Tengah memasuki babak baru pasca berakhirnya MoU gencatan senjata di 17 Agustus 2026 tanpa resolusi. Trump merencanakan skema *Economic D-Day*, yakni operasi sanksi ekonomi untuk mengisolasi Iran secara total dari sistem keuangan global. Alhasil, harga minyak Brent naik 6,63% ke USD 94,39/barel dalam sepekan per 21 Agustus 2026 dan membuat risiko inflasi AS bertahan tinggi. Alhasil, pasar masih memperhitungkan potensi kenaikan suku bunga 25 bps FY2026. Namun, *statement* Warsh di Jackson Hole Symposium menjadi hal yang perlu diperhatikan.
- 2. Multi-Year Highs.** Di sisi lain, risiko fiskal di AS meningkat melihat total utang menembus rekor baru di USD 40,03 triliun per 20 Agustus 2026 (*debt ceiling* di USD 41,40 triliun) dan beban bunga naik ke USD 1,20 triliun. Kombinasi dari risiko inflasi dan fiskal mendorong *yield* UST naik di seluruh tenor dalam sepekan (**Exhibit 1**). *Yield* UST 30YR bahkan menyentuh 5,33% (tertinggi dalam 19 tahun). Kenaikan tersebut juga diikuti oleh *yield* obligasi global 30YR di mana *yield* Gilts di 5,85% (tertinggi dalam 3 bulan), JGB di 4,08% (tertinggi dalam sejarah), dan Bund di 3,78% (tertinggi dalam 15 tahun) (**Exhibit 1**).
- 3. Double-Edged Sword.** Sebagai langkah intervensi, pada 19 Agustus 2026, Departemen Keuangan AS mengumumkan *buybacks* UST di tenor 10 – 30 tahun sebesar minimum USD 4,00 miliar/operasi (*prev.* USD 2,00 miliar/operasi). Pemerintah berencana melakukan *buybacks* di tenor panjang dengan menerbitkan obligasi tenor pendek (*T-Bills*) sehingga meningkatkan risiko *rollover* di tengah The Fed yang cenderung *hawkish*. Skema tersebut melemahkan kepercayaan terhadap dolar (*debasement trade*) sehingga DXY (USD index) melemah ke 98,80 per 21 Agustus 2026. Hal ini justru membuat harga emas naik ke level tertinggi dalam 3 bulan di USD 4.603/t.oz per 21 Agustus 2026 (**Exhibit 2**).

**Exhibit 1: Global Bond 30YR Yield in 20YR (%)**



Source: Bloomberg (21 August 2026)

**Exhibit 2: Gold (USD/t.oz) vs. UST 30YR Yield (%) YTD 21 August 2026**



Source: Bloomberg (21 August 2026)

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division

24 August 2026

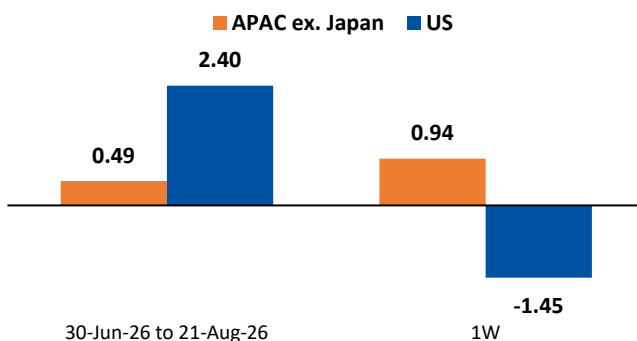
## Global: New Trend Takes Shape

Pasar saham AS terkoreksi akibat kenaikan *yield* UST 30YR dan sentimen negatif dari *off-balance-sheet commitments* perusahaan teknologi. Sementara itu, pasar saham EM Asia cenderung menguat di tengah apresiasi mata uang regional dan beberapa sentimen positif.

### Key Highlights:

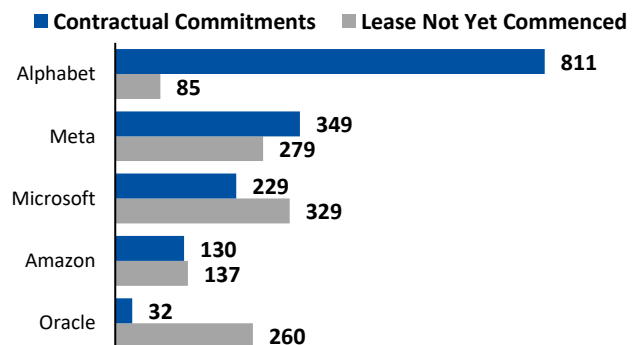
- Bulk of the Iceberg.** Pasar saham AS (MSCI AS) terkoreksi 1,45% dalam sepekan per 21 Agustus 2026 setelah sebelumnya *rally* 2,40% dalam periode 30 Juni 2026 hingga 21 Agustus 2026 (**Exhibit 3**).
  - Koreksi terjadi di tengah kenaikan *yield* UST 30YR yang dapat menaikkan *discount rate* dan menurunkan valuasi saham.
  - Selain itu, katalis negatif datang dari *off-balance-sheet commitments* dari perusahaan teknologi besar AS yang mencapai USD 2,64 triliun per Agustus 2026 (**Exhibit 4**). Besarnya komitmen didominasi oleh kontrak wajib beli komponen *chip* AI dan komitmen sewa *data centers*.
  - Nvidia berencana meningkatkan harga *AI chips* lebih dari 15,00% di awal tahun depan seiring kenaikan harga memori. Hal ini dapat menekan laba dari pelanggan Nvidia yaitu *hyperscalers*.
- Mixed Momentum.** Pasar saham EM Asia (MSCI APAC ex. Jepang) *rally* 0,49% dalam periode 30 Juni 2026 hingga 21 Agustus 2026. Dalam sepekan terakhir, pasar saham EM Asia berhasil *outperformed* pasar saham AS (**Exhibit 3**).
  - Katalis positif datang dari: 1) Penguatan mata uang Asia; 2) Rencana *buyback* oleh SK Hynix senilai KRW 40,00 triliun (~USD 28,70 miliar) dalam 3 bulan; dan 3) Rilis Qwen 3.8-Max (Alibaba) yang memiliki hasil *benchmark* lebih tinggi daripada Fable 5 (Anthropic).
  - Akan tetapi, beberapa perusahaan Tiongkok merilis *earnings* Q2 2026 yang kurang memuaskan dengan *net income* Alibaba -75,00% YoY akibat tekanan dari tingginya beban *AI capex* dan *net income* Baidu -68,00% YoY akibat tekanan di bisnis iklan.

**Exhibit 3: MSCI US & APAC ex. Japan Return (%)**



Source: Bloomberg (21 August 2026)

**Exhibit 4: Off-Balance-Sheet Commitments (USD Bn)**



Source: Bloomberg (21 August 2026)

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division

24 August 2026



**BCA**

Senantiasa di Sisi Anda

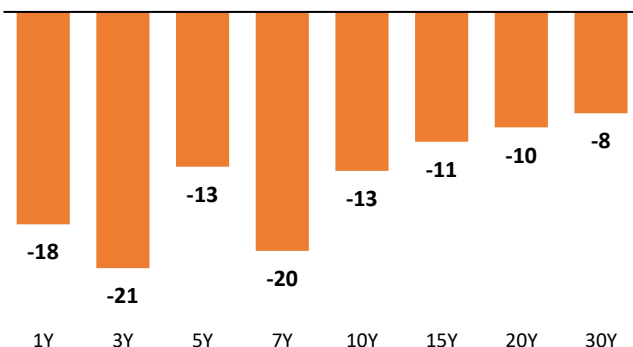
## Indonesia: Shifting Winds

Di bawah kepemimpinan Pjs Destry Damayanti, BI mempertahankan suku bunga di level 5,75% seiring penguatan IDR. Keputusan BI dan pengelolaan fiskal yang *prudent* mendorong *yield* FR turun di seluruh tenor dalam sepekan. Di sisi lain, IHSG *rebound* seiring sentimen positif dari *review* MSCI, rencana reformasi BEI, dan pertumbuhan laba bersih bank besar yang cukup solid.

### Key Highlights:

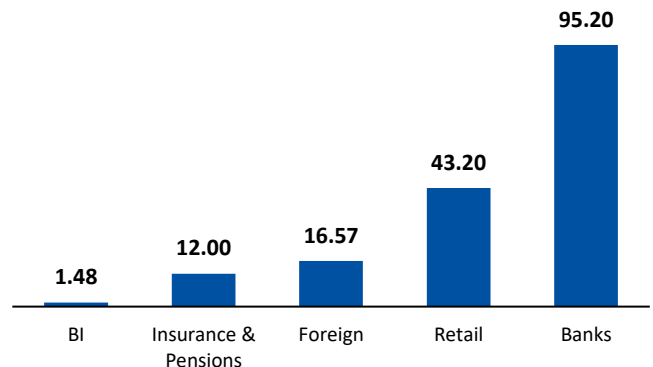
- 1. New Era.** BI memasuki era transisi kepemimpinan baru di bawah Destry Damayanti yang kini menjabat sebagai Pejabat Gubernur Sementara BI, menggantikan Perry Warjiyo. Dalam RDG pertamanya, BI mempertahankan suku bunga di 5,75% melihat IDR yang cenderung menguat ke kisaran 17.700 di tengah *inflow* investor asing ke pasar obligasi dan saham secara MTD 21 Agustus 2026. Akan tetapi, defisit transaksi berjalan Indonesia Q2 2026 melebar ke USD 12,50 miliar atau 3,30% dari PDB (Q1 2026: 1,00% PDB) sehingga dikhawatirkan kembali menekan pergerakan IDR ke depannya.
- 2. Dual Tailwind.** Dari pasar obligasi Indonesia, *yield* FR turun di sepanjang tenor dalam sepekan per 21 Agustus 2026 (**Exhibit 5**), *yield* FR 10YR bahkan telah berada di bawah level 7,00%. Penurunan didorong oleh: 1) Keputusan BI untuk menahan suku bunga; 2) Penurunan *yield* SRBI 12M ke 7,37% (*peak*: 7,74%); 3) Pengelolaan fiskal yang lebih *prudent* dan target defisit RAPBN 2027 yang lebih terjaga; 4) Konsistensi *inflow* asing dalam 3 bulan terakhir (Juni – 20 Agustus 2026: IDR 45,92 triliun); serta 5) *Demand* domestik yang solid seperti perbankan (IDR 95,20 triliun), ritel (IDR 43,20 triliun), serta asuransi & dana pensiun (IDR 12,00 triliun) secara MTD 20 Agustus 2026 (**Exhibit 6**).
- 3. Rebound.** IHSG *rebound* 1,93% ke 6.526 dalam sepekan per 21 Agustus seiring sentimen positif dari hasil *review* MSCI di Agustus 2026 yang masih menjaga klasifikasi Indonesia di *emerging market* dan upaya transformasi pasar saham oleh regulator. BEI berencana mengubah batasan minimum saham dari IDR 50,00/saham menjadi IDR 1,00/saham serta batasan *auto rejection* atas & bawah. BBKA juga telah merilis *earnings* 7M 2026 dengan *net profit* sebesar IDR 35,30 triliun atau tumbuh 2,00% YoY.

**Exhibit 5: FR Yield Curve 1W Changes (Bps)**



Source: Bloomberg (21 August 2026)

**Exhibit 6: Ownership Changes of Indonesian Government Bond MTD 20 August 2026 (IDR Tn)**



Source: Bloomberg (20 August 2026)

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division



**BCA**

Senantiasa di Sisi Anda

24 August 2026

Per 21 Agustus 2026

## Fixed Income

| Government Bond Yield | Last Yield (%) | 1D (bps) | 5D (bps) | YTD (bps) |
|-----------------------|----------------|----------|----------|-----------|
| IndoGB 5Y (IDR)       | 6.85           | 0.30     | (19.20)  | 130.00    |
| IndoGB 10Y (IDR)      | 6.95           | (7.00)   | (22.60)  | 88.40     |
| IndoGB 20Y (IDR)      | 7.15           | 1.80     | (5.10)   | 64.50     |
| IndoGB 5Y (USD)       | 5.06           | 1.00     | 3.70     | 56.80     |
| IndoGB 10Y (USD)      | 5.69           | 1.30     | 3.50     | 81.10     |
| IndoGB 30Y (USD)      | 6.04           | 1.70     | 3.70     | 71.30     |
| US Treasury 5Y        | 4.42           | 3.38     | 6.03     | 69.90     |
| US Treasury 10Y       | 4.73           | 2.98     | 4.17     | 56.69     |
| US Treasury 30Y       | 5.27           | 2.33     | 1.16     | 42.73     |
| Indo CDS (USD) 5Y     | 84.50          | (0.05)   | 0.23     | 15.65     |

## Equity

| Equity Indices      | Last Close | % 1D   | % 5D   | % YTD   |
|---------------------|------------|--------|--------|---------|
| Dow Jones           | 53,277.01  | 0.98   | (0.85) | 10.85   |
| S&P 500             | 7,674.37   | 0.43   | (1.43) | 12.11   |
| Nasdaq              | 26,180.46  | 0.43   | (2.05) | 12.64   |
| FTSE 100 Index      | 10,816.56  | 0.64   | 0.62   | 8.91    |
| Euro STOXX 600      | 654.18     | 0.59   | (0.56) | 10.47   |
| SSE Composite Index | 3,905.20   | 0.04   | (0.56) | (1.60)  |
| Nikkei 225          | 66,016.36  | (0.30) | (3.93) | 31.14   |
| Hang Seng           | 26,009.46  | 1.21   | 3.55   | 1.48    |
| Kospi               | 6,912.95   | 0.88   | (0.93) | 64.04   |
| IDX Composite       | 6,525.69   | 0.37   | 1.93   | (24.53) |
| Indonesia (LQ45)    | 644.59     | 0.92   | 1.95   | (23.86) |
| Indonesia (IDXSMC)  | 405.19     | (0.12) | 2.16   | (19.49) |

## Currencies

| Currencies      | Last Close | % 1D   | % 5D   | % YTD  |
|-----------------|------------|--------|--------|--------|
| US Dollar Index | 98.80      | (0.10) | (0.87) | 0.49   |
| GBP/USD         | 1.36       | 0.10   | 0.78   | 1.25   |
| EUR/USD         | 1.17       | 0.01   | 0.94   | (0.57) |
| AUD/USD         | 0.72       | 0.80   | (0.87) | 7.46   |
| NZD/USD         | 0.60       | 0.59   | 1.44   | 3.82   |
| USD/JPY         | 158.95     | (0.06) | (0.23) | 1.43   |
| USD/HKD         | 7.84       | (0.04) | (0.09) | 0.73   |
| USD/KRW         | 1,386.65   | (0.53) | (2.12) | (3.69) |
| USD/CNY         | 6.72       | (0.06) | (0.32) | (3.82) |
| USD/SGD         | 1.27       | (0.21) | (0.71) | (1.24) |
| USD/IDR         | 17,693.00  | (0.30) | (0.74) | 6.01   |

| JCI Sectoral          | Last Close | % 1D   | % 5D   | % YTD   |
|-----------------------|------------|--------|--------|---------|
| Financial             | 1,370.04   | 0.32   | 1.00   | (11.61) |
| Consumer Non Cyclical | 714.41     | 0.23   | 2.28   | (10.67) |
| Infrastructure        | 1,918.43   | 0.47   | 2.73   | (28.18) |
| Basic Material        | 1,807.89   | 0.62   | 3.67   | (12.16) |
| Energy                | 3,232.16   | 0.14   | 2.94   | (27.42) |
| Consumer Cyclical     | 953.83     | (0.09) | 1.24   | (22.22) |
| Technology            | 6,983.97   | (0.46) | 0.75   | (26.71) |
| Healthcare            | 1,527.79   | (0.88) | (0.55) | (25.99) |
| Property              | 838.82     | (0.18) | 2.65   | (28.49) |
| Industrial            | 1,583.95   | 0.15   | 1.75   | (26.50) |
| Transportation        | 1,803.63   | (0.48) | 1.38   | (8.26)  |

## World Commodities

| Commodities | Last Price | % 1D | % 5D   | % YTD   |
|-------------|------------|------|--------|---------|
| WTI Oil     | 87.06      | 0.26 | 6.86   | 52.87   |
| Brent Oil   | 94.39      | 0.65 | 6.63   | 56.87   |
| Gold        | 4,603.07   | 1.91 | 5.18   | 6.57    |
| Natural Gas | 2.77       | 1.46 | 1.46   | (25.36) |
| Coal        | 131.50     | 0.77 | 1.74   | 22.33   |
| Nickel      | 16,937.49  | 1.08 | 1.92   | 2.37    |
| Copper      | 658.70     | 1.82 | (0.39) | 15.93   |
| CPO         | 4,791.00   | 1.20 | 1.20   | 19.83   |

## Foreign Trading Activity

| Asset Class                          | 1D    | WTD   | MTD   | YTD     |
|--------------------------------------|-------|-------|-------|---------|
| Equity<br>(as of 21-August-26)       | 0.97  | 2.23  | 1.36  | (72.12) |
| Fixed Income<br>(as of 20-August-26) | 11.68 | 12.15 | 16.57 | 29.35   |

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division



**BCA**

Senantiasa di Sisi Anda

24 August 2026

## Proyeksi Data Ekonomi

| Macro Indicator                               | 2019   | 2020   | 2021   | 2022   | 2023   | 2024   | 2025   | 2026E  |
|-----------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)    | 5,0    | -2,1   | 3,7    | 5,3    | 5,0    | 5,0    | 5,1    | 5,1    |
| Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY) | 6,7    | -2,5   | 9,9    | 15,4   | 6,7    | 6,0    | 7,6    | 9,0    |
| GDP per capita (US\$)                         | 4.175  | 3.912  | 4.350  | 4.784  | 4.920  | 4.960  | 5.083  | 5.218  |
| Consumer Price Index Inflation (% YoY)        | 2,7    | 1,7    | 1,9    | 5,5    | 2,6    | 1,6    | 2,9    | 4,5    |
| BI Rate (%)                                   | 5,00   | 3,75   | 3,50   | 5,50   | 6,00   | 6,00   | 4,75   | 6,00   |
| SBN 10Y yield (%)                             | 7,04   | 5,86   | 6,36   | 6,92   | 6,45   | 6,97   | 6,05   | 8,01   |
| USD/IDR Exchange Rate (average)**             | 14.141 | 14.529 | 14.297 | 14.874 | 15.248 | 15.841 | 16.468 | 17.600 |
| USD/IDR Exchange Rate (end of year)**         | 13.866 | 14.050 | 14.262 | 15.568 | 15.397 | 16.102 | 16.690 | 18.171 |
| Trade Balance (US\$ billion)                  | -3,2   | 21,7   | 35,3   | 54,5   | 37,0   | 31,0   | 41,1   | 19,2   |
| Current Account Balance (% of GDP)            | -2,70  | -0,40  | 0,30   | 1,00   | -0,10  | -0,60  | -0,10  | -1,30  |

\*\*Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

## Data Rilis Minggu Ini

| Country   | Data                                 | Previous | Forecast | Release Date* |
|-----------|--------------------------------------|----------|----------|---------------|
| US        | CB Consumer Confidence August 2026   | 90,80    | 90,30    | 25-Aug-26     |
|           | Core PCE Price Index July 2026 (YoY) | 3,30%    | 3,30%    | 26-Aug-26     |
|           | GDP Q2 (QoQ) P                       | 1,50%    | 1,50%    | 26-Aug-26     |
|           | Initial Jobless Claims               | 206K     | 208K     | 27-Aug-26     |
| EU        | Private Sector Loans July 2026 (YoY) | 3,00%    | 2,90%    | 27-Aug-26     |
|           | Consumer Confidence August 2026      | -15,50   | -16,30   | 28-Aug-26     |
| Japan     | BoJ Core CPI (YoY)                   | 2,70%    | -        | 25-Aug-26     |
|           | Unemployment Rate July 2026          | 2,50%    | 2,50%    | 28-Aug-26     |
|           | CFTC JPY Speculative Net Positions   | -52,90K  | -        | 29-Aug-26     |
| Indonesia | M2 Money Supply July 2026 (YoY)      | 8,70%    | -        | 24-Aug-26     |

\*adjusted to Indonesian time

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division



**BCA**

Senantiasa di Sisi Anda

24 August 2026

## Glossary

- *Capital expenditure*: pengeluaran yang berkaitan dengan pembelian atau pemeliharaan aset tetap seperti lahan, bangunan, dan perlengkapan.
- *Debasement trade*: strategi investasi saat pelaku pasar memindahkan dana dari mata uang kertas dan obligasi pemerintah ke aset keras atau lindung nilai karena takut nilai uang turun akibat utang negara yang terlalu tinggi.
- *Earnings*: laba.
- *Hawkish*: kebijakan moneter ketat, biasanya ditandai dengan suku bunga tinggi.
- *Inflow*: aliran dana masuk.
- Neraca transaksi berjalan: catatan yang meliputi transaksi ekspor dan impor, pembayaran dari luar negeri, serta hibah.
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia: surat berharga dalam mata uang IDR yang diterbitkan BI sebagai pengakuan utang jangka pendek dengan *underlying asset* berupa SBN milik BI.
- The Fed: bank sentral AS.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity* (YTM), yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.
- *Yield curve*: kurva yang menggambarkan hubungan antara suku bunga dengan imbal hasil obligasi dalam berbagai jangka waktu.

**SOURCE:** Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

**EDITOR:** Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.